

EDISI : SELASA, 23 MARET 2021

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret 2021) : **3,50%**

Inflasi (Februari 2021) : **+0,10%** (mom) &
+1,38% (yoy)

Cadangan Devisa : **US\$ 138,8 Miliar**
(per Februari 2021)

Rupiah/Dollar AS : **Rp14.456**  **+0,08%**
(Kurs JISDOR pada 22 Maret 2021)

STOCK MARKET 22 MARET 2021

IHSG : **6.301,13 (-0,87%)**

Volume Transaksi : 13,581 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 9,978 Triliun

Beli Asing : Rp 3,282 Triliun

Jual Asing : Rp 4,691 Triliun

BOND MARKET 22 MARET 2021

Ind Bond Index : **306,6691**  **+0,09%**

Gov Bond Index : 300,6259  **+0,10%**

Corp Bond Index : 336,8373  **+0,06%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SENIN 22/3/2021 (%)	JUMAT 19/3/2021 (%)
5,07	FR0086	5,9126	5,9580
9,91	FR0087	6,7393	6,7722
15,24	FR0088	6,5704	6,5636
19,08	FR0083	7,4319	7,4496

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 22 MARET 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,47%	
	Saham Agresif	IRDSH	-0,61%	
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,52%	
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,19%	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,03%	
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,03%	
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,07%	
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,12%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,07%	
	PNM Dana SBN 90	IRDPT	+0,12%	
	PNM Dana Optima	IRDPT	+0,03%	
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,05%	
	PNM Kaffah	IRDPTS	+0,08%	
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,03%
		PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,01%
PNM Likuid		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Kas Platinum 2		IRDPU	+0,00%	
PNM Dana Maxima		IRDPU	+0,00%	
PNM Falah		IRDPU	+0,04%	
PNM Falah 2		IRDPU	+0,00%	
PNM Faaza		IRDPU	-0,18%	
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	-0,03%	
PNM Arafah		IRDPU	+0,00%	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45	LQ45	+0,21%

Sumber : Infovesta Utama

Economy

1. Tahun Ini merupakan Tahun Pembuktian Janji Ekonomi

Efektivitas penanganan pemulihan ekonomi membutuhkan dukungan politik yang kuat dan stabil. Pemerintah punya waktu efektif selama satu tahun ke depan untuk menjalankan kebijakan pemulihan ekonomi sebelum pemilihan umum memecah peta politik dan mengganggu stabilitas penentuan kebijakan. (Kompas)

2. Jalan Tengah Pemberian THR Dicari

Pemerintah masih mencari jalan tengah antara kebutuhan pengusaha dan buruh dalam menyusun aturan pemberian tunjangan hari raya atau THR keagamaan tahun 2021. Kegiatan perekonomian yang mulai tumbuh menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan pemberian THR secara utuh atau bertahap. (Kompas)

3. Pajak Menyokong Pembiayaan Vaksinasi

Pemerintah menjadikan penerimaan pajak sebagai penyokong utama dalam membiayai program vaksinasi bagi masyarakat Indonesia. Di sisi lain, tahun ini pajak juga dijadikan instrumen untuk mendorong pemulihan ekonomi melalui sejumlah pelonggaran. (Kompas)

4. Cermati Efek Bola Salju Utang BUMN

Pemerintah perlu mewaspadai efek bola salju dari utang yang ditarik BUMN, karena berisiko pada stabilitas fiskal dalam jangka panjang. Risiko makin besar menyusul kebijakan pemerintah yang memberikan suntikan dana melalui penyertaan modal negara setiap tahun. OECD merekomendasikan pemerintah untuk melakukan reformasi terhadap perusahaan pelat merah. (Bisnis Indonesia)

5. Efek Vaksinasi Terasa Paruh Kedua

Kementerian Keuangan menyatakan efektivitas vaksinasi terhadap pemulihan ekonomi nasional diprediksi bakal mulai terasa pada paruh kedua tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. Otoritas Pajak Buru Empat Sektor

Otoritas pajak memprioritaskan perburuan ke empat sektor pada tahun ini, yakni informasi dan komunikasi, makanan dan minuman, perdagangan, serta farmasi dan kesehatan. Keempatnya dianggap tahan banting di tengah tekanan ekonomi akibat pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

7. Fitch pertahankan peringkat utang Indonesia

Lembaga pemeringkat Fitch Ratings mempertahankan peringkat utang atau sovereign credit rating Indonesia pada peringkat BBB (investment grade) dengan outlook stabil. (Kontan)

8. Anak Usaha BUMN Cari Dana dari IPO dan SWF

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mempunyai alternatif meningkatkan permodalan terkait pengembangan bisnis perusahaan pelat merah. Jika awalnya hanya melalui initial public offering (IPO), kini ada opsi pendanaan dari Sovereign Wealth Fund (SWF) melalui Lembaga Pengelola Investasi (LPI) atau Indonesia Investment Authority (INA). (Kontan)

Global

1. Saudi Jamin Pasokan Energi ke China Selama 50 Tahun

Arab Saudi melalui perusahaan minyaknya, Saudi Aramco, akan menjamin keamanan pasokan energi bagi China sebagai prioritas tertinggi untuk 50 tahun mendatang dan bahkan seterusnya. Sumber energi baru dan yang ada akan berjalan secara paralel untuk beberapa waktu ke depan. (Kompas)

2. Suntikan Fiskal Tersumbat, Pemulih Ekonomi Eropa Tersendat

Pemerintah negara-negara Eropa mengingatkan risiko suramnya prospek pemulihan ekonomi di kawasan tersebut pada tahun ini seiring dengan pasokan vaksin yang penuh dengan ketidakpastian, serta kurangan stimulus fiskal yang tersumbat. (Bisnis Indonesia)

3. Bisnis MI Global Bakal Dipisah

Credit Suisse tengah mempertimbangkan untuk melakukan pemisahan atau spinoff unit aset manajemen menyusul kasus Greensill Capital yang juga melibatkan perseroan. (Bisnis Indonesia)

4. Prospek Permintaan Melemah, Harga Minyak Mendingin

Harga minyak dunia kembali terkoreksi menyusul sikap investor yang mempertimbangkan prospek pelemahan permintaan jangka pendek. Sinyal pelemahan tampak saat sejumlah kargo minyak untuk kontrak April dari Afrika Barat tidak terjual. Di sisi lain, Jerman kembali mempertimbangkan untuk memperpanjang lockdown guna mencegah penyebaran virus Covid-19. (Bisnis Indonesia)

5. Ekonom AS Yakin The Fed Naikkan Suku Bunga Tahun Depan

Meski bank sentral AS telah berjanji tidak akan menaikkan suku bunga acuan dalam waktu dekat, sejumlah ekonom Amerika Serikat (AS) yakin The Fed akan memberlakukan kenaikan suku bunga acuan, secepatnya tahun depan. (Investor Daily)

Industry

1. Kabel dan Pipa Bawah Laut Mulai Ditata

Pemerintah mulai menata jalur penempatan pipa dan kabel bawah laut yang semrawut. Selama ini, penempatan pipa dan kabel bawah laut kerap tidak sesuai rencana tata ruang dan rencana zonasi laut. (Kompas)

2. Frekuensi Khusus Layanan Jaringan Komunikasi Pemerintah Disiapkan

Dengan kehadiran GRN, sejumlah layanan pemerintahan yang berkaitan dengan ramalan cuaca, keamanan, hingga penanggulangan bencana menjadi lebih aman dan terhindar dari interferensi gelombang frekuensi lainnya. (Bisnis Indonesia)

3. Proyek Pabrik Baterai Jalan Terus

Holding baterai yang beranggotakan empat BUMN tak akan menyurutkan langkah untuk membangun pabrik baterai untuk kendaraan listrik, meskipun harga komoditas itu mengalami fluktuasi. (Bisnis Indonesia)

4. IKNB 'Dipaksa' Masuk Ekosistem Digital

Otoritas Jasa Keuangan mewajibkan pelaku industri keuangan nonbank menerapkan aspek risiko dalam penggunaan teknologi informasi untuk mengembangkan layanannya. Sejumlah aspek harus dipenuhi, mulai dari komite khusus hingga kepemilikan pusat data di dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

5. BPR Intip Peluang Pendanaan

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) mulai meneropong peluang kerja sama dengan penyedia layanan keuangan berbasis teknologi sejalan dengan adanya panduan teknis skema kerja sama antara dua entitas itu yang diterbitkan regulator. (Bisnis Indonesia)

6. Penjualan Semen Mulai Bangkit

Penjualan semen domestik mulai bangkit pada Februari 2021, dengan pertumbuhan 0,8% menjadi 4,63 juta ton, setelah terpuruk sepanjang 2020 dan Januari lalu. Hal itu dipicu kenaikan penjualan ke sektor properti, salah satu sektor penyerap semen terbesar, selain proyek infrastruktur pemerintah. (Investor Daily)

Market

1. Asing Kabur Dari Pasar Obligasi

Investor asing masih terus kabur dari pasar surat utang negara sepanjang tahun berjalan sekalipun tingkat credit default swap Indonesia cenderung stabil. Sepanjang tahun berjalan, CDS 5 tahun Indonesia terpantau bergerak cenderung stabil, meski sempat mengalami lonjakan sebanyak dua kali pada awal tahun, yakni pada 11 Januari 2021 dan 25 Januari 2021 yakni mendadak lompat ke level 171,80. (Bisnis Indonesia)

2. Melebihi target, SR014 mencatat penjualan Rp 16,71 triliun

Hasil penjualan Sukuk Ritel seri SR014 mengalami permintaan yang tinggi, bahkan melebihi targetnya. Tercatat, total pemesanan pembelian SR014 sebesar Rp 16,71 triliun atau oversubscribed sebesar 1,67x dari target penerbitan sebesar Rp 10,00 triliun, di tengah kondisi pasar keuangan yang masih belum stabil. (Kontan)

3. Dana asing diproyeksikan deras masuk ke Asia Pasifik, termasuk Indonesia

Credit Suisse Group AG melakukan survei kepada lebih dari 200 investor institusi dengan aset senilai US\$ 812 miliar dan menunjukkan para pengelola investasi global (hedge fund) tertarik pada potensi pertumbuhan ekonomi kawasan Asia-Pasifik. Dana investasi asing diproyeksikan lebih banyak mengalir ke China, termasuk juga Indonesia, daripada Amerika Serikat (AS). (Kontan)

Corporate

1. Adu Strategi Emiten Peritel

Kurang dari sebulan menjelang Ramadan, emiten-emiten peritel berbenah dan meracik strategi untuk menangkap peluang kenaikan penjualan. Sinyal pemulihan daya beli dan jam operasional pusat belanja yang diperpanjang menjadi angin segar bagi pelaku usaha ritel. Pertumbuhan penjualan pada momen Ramadan dan Idulfitri tahun ini diprediksi tumbuh 10-15%. (Bisnis Indonesia)

2. Berkah Ramadan Emiten Konsumer & Unggas

Kinerja emiten sektor konsumer dan sektor unggas digadang-gadang akan bersinar menjelang Ramadan 2021 seiring dengan pemulihan mobilitas dan daya beli masyarakat seiring upaya gencarnya vaksinasi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

3. Rights Issue, Modal AGRS Bertambah Tebal

PT Bank IBK Indonesia Tbk. (AGRS) menggelar penawaran umum saham terbatas dengan jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 7,28 miliar dengan harga pelaksanaan Rp170 per unit saham. Melalui pelaksanaan rights issue itu, emiten bank AGRS akan mengantongi dana sekitar Rp1,24 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Laba Indofood CBP Sukses Makmur Tumbuh 31%

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan sekitar 10% menjadi Rp 46,64 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 42,30 triliun. Sehingga, laba bersih 2020 tumbuh 31% menjadi Rp 6,59 triliun dan margin laba bersih meningkat menjadi 14,1% dari tahun sebelumnya 11,9% (Investor Daily)

5. BNI Siapkan Obligasi Global US\$ 500 Juta

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) tengah menyiapkan penerbitan surat utang global (global bond) bertenor 10 tahun dengan target emisi hingga US\$ 500 juta. Global bond tersebut akan diterbitkan dalam format Basel III-compliant subordinated notes. (Investor Daily)